

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI UPTD SKB SUBAH KAB. BATANG**



Disusun oleh

Nama : Umi Zulaedah Aziroh

NIM : 5401408109

Program Studi : Pendidikan Tata Busana S1

**TEKNOLOGI JASA DAN PRODUSI**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Dra. Tri Suminar, M.Pd**

**Sukrisyadi, S.Pd**

NIP. 19670526 199512 2 001

NIP. 196306021984051001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd.**

NIP 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di UPTD SKB Subah Kab. Batang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Sukrisyadi, S.Pd, selaku Kepala Kantor UPTD SKB Subah Kab. Batang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
3. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Tri Suminar, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Dr. Ir. Rodia Syamwil, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Drs. Dwi Suharyanto selaku guru pamong prodi pendidikan Tata Busana.
7. Bapak/Ibu tutor serta karyawan dan peserta didik UPTD SKB Subah Kab. Batang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 praktikan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Batang, Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran .....	v

### LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
D. Garis Besar Program Pengajaran .....	3

#### BAB II TINJAUAN/ LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum .....	4
B. Tugas Guru .....	5
C. Tugas Guru Praktikan .....	7
D. Perencanaan Pembelajaran .....	7

#### BAB III PELAKSANAAN

A. Identitas Sekolah .....	10
B. Waktu Pelaksanaan .....	10
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Tahapan Kegiatan .....	10
E. Materi Kegiatan .....	10
F. Hambatan .....	11

#### BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....12

B. Saran.....13

Lampiran-lampiran

Refleksi Diri



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang profesional yang akan melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusannya. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki mahasiswa ada kalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan pekerjaan yang memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju kearah kemajuan terutama di bidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangun pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, maka dari itu mahasiswa perlu dibekali PPL sebagai praktikan di sekolah latihan. PPL dibagi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2, dalam waktu kurang lebih 3 bulan.

### **B. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.
2. Membentuk mahasiswa yang mampu mengembangkan sistem mengajar kepada siswa secara profesional.

3. Sebagai seorang praktikan, mahasiswa pun harus bisa mengontrol situasi kelas dan peserta didiknya, selain menyampaikan materi.
4. Praktikan harus mampu menciptakan keseimbangan antara peserta didik, tutor dan juga perangkat-perangkatnya.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktek
  - Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
  - Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
  - Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
  - Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa praktek.
  - Terjalin kerja sama yang baik dengan instansi pendidikan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya nanti.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
  - Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan.
  - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah.
  - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan.



#### **D. Garis Besar Program Pengajaran**

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi kegiatan intrakurikuler. Program intrakurikuler mencakup kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar. Perencanaan program yaitu dengan membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong, antara lain administrasi sekolah, dan kegiatan intrakurikuler lain untuk menambah wawasan praktikan. Di samping itu praktikan juga harus mentaati peraturan yang diterapkan di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti, terutama bagi mahasiswa program studi pendidikan. Dasar hukum kegiatan tersebut adalah:

- 1) Undang-undang
  - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
- 2) Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Nomor 5105)
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
- 3) Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000/ tentang Status Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
- 6) Keputusan Rektor
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

## **B. Tugas Guru**

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku
- d. Ikut memelihara tata tertib sekolah
- e. Ikut membina hubungan baik antar sekolah, orang tua murid, dan masyarakat
- f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
- b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik
- c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal
- e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah
- b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah

4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
  - a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat
  - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat
  - c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
  - d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

### **C. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktek dan sebaliknya.
4. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktek.
5. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan Praktek Pengalaman Lapangan yang dijadwalkan.
6. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktek.

### **D. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut melaksanakan langkah-langkah:

1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu
2. Menyusun program tahunan dan program semester
3. Menyusun persiapan mengajar
4. Melaksanakan proses belajar mengajar
5. Melaksanakan penilaian
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Sebagai langkah-langkah tersebut diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Analisis Mata Pelajaran (AMP)

Analisis Mata Pelajaran (AMP) merupakan hasil kegiatan yang berlangsung sejak guru mulai menelaah GBPP, mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya.

Fungsi AMP adalah memudahkan guru dalam penyusunan tata aturan materi dan penjatahan waktu dalam program semester, termasuk Tujuan Intruksional Khusus (TIK), metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

Sasaran dari adanya AMP adalah:

- a. Terjabarnya tema/ sub tema, konsep/ sub konsep, pokok bahasan/sub pokok bahasan.
- b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- c. Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai
- d. Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasan materi

2. Program Tahunan (Prota)

Prota adalah salah satu dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam kurun waktu satu tahun.

Fungsi prota adalah:

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum serta alokasi waktu
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

3. Program Semester (Prosem)

Program semester merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam waktu satu semester.

Fungsi prosem adalah untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktu berdasarkan kalender akademik.

4. Program Satuan Pelajaran (PSP)

Program satuan pelajaran adalah bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Fungsi program satuan pelajaran ini adalah untuk menyajikan materi dalam satu pokok bahasan.

Komponen utama satuan pelajaran adalah: tujuan pembelajaran umum yang diambil dari GBPP, tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

#### 5. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pengajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi RPP adalah sebagai acuan dalam menyajikan materi untuk satu kali mengajar.

Komponen utama dari RPP adalah tujuan pembelajaran khusus, materi pelajaran, langkah-langkah pembelajaran, metode, media dan alat penilaian proses.

#### 6. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa didik, sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.

Analisis ini berfungsi sebagai umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perseorangan maupun klasikal.

Ketentuan dalam analisis ini adalah:

- a. Daya serap perseorangan siswa dianggap telah tuntas belajar jika ia telah mencapai skor 65% atau nilai 65.
- b. Daya serap klasikal seorang siswa disebut telah tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat 85% yang telah mencapai daya serap 63%

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

#### **A. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : UPTD SKB Subah Kab. Batang

Alamat Sekolah : Jln. Pantura Raya no. 7 Subah 51262

(0285)666005

#### **B. Waktu Pelaksanaan**

Penerjunan PPL 2 : 27 Agustus 2012

Penarikan PPL 2 : 20 Oktober 2012

#### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah melakukan praktek mengajar sesuai bidang studi yang dialami di masing-masing fakultas Universitas Negeri Semarang. Praktek mengajar yang dilakukan sesuai bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **D. Tahapan Kegiatan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya, yaitu PPL 1. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

##### **1. Pemberian tugas awal**

Tugas awal yang diberikan adalah membuat perangkat pengajaran berupa Satuan Pelajaran (Satpel) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, cara pengajaran yang dilakukan, dan alokasi waktu yang diperlukan. Persiapan materi sangat diperlukan disamping kesiapan mental dan fisik dalam menghadapi siswa.

##### **2. Pelatihan mengajar dan tugas kegiatan lainnya (terbimbing)**

Mahasiswa praktek mengajar di kelas dibimbing oleh guru pamong dengan memberikan evaluasi sebagai pertimbangan dan masukan bagi praktikan. Dalam pengajaran terbimbing ini praktikan dituntut untuk



menerapkan kesesuaian materi yang disampaikan dengan rencana pengajaran yang telah dibuat.

3. Pelatihan mengajar dan tugas lainnya (Mandiri)

Pada tahap ini praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong, tetapi materi pengajaran yang disampaikan harus telah dikonsultasikan dengan guru pamong sebelumnya. Dalam tahap ini praktikan diberi kesempatan untuk mengembangkan materi pelajaran di dalam kelas tanpa bantuan dari guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar praktikan dilakukan pada saat mahasiswa praktek benar-benar mampu mengajar secara mandiri di dalam kelas. Waktu ujian disesuaikan atas kesepakatan praktikan, guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian ujian praktek mengajar disesuaikan dengan APKG, antara lain penilaian persiapan mengajar, proses kegiatan belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa di kelas.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan akhir PPL 2 mendapat pengarahan dari guru pamong, hal tersebut dimaksudkan untuk penyusunan laporan yang benar-benar obyektif.

## **E. Hambatan**

Ada beberapa hal yang dianggap dapat menghambat pelaksanaan kegiatan PPL 2 di UPTD SKB Subah Kab. Batang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi sekolah dekat dengan jalan raya menyebabkan suara bising.
2. Fasilitas sekolah khususnya untuk busana masih kurang, terutama untuk pelaksanaan praktikum
3. Ada beberapa siswa yang sangat sulit untuk ditangani

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kekuatan, kesabaran, kemudahan dan pertolongan sehingga Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Subah Kab. Batang telah berjalan secara lancar dan dinamis sarat dengan pembelajaran yang berarti. Ucapan terima kasih tak lupa praktikan haturkan pada orang - orang yang berjasa pada kami, guru pamong, rekan-rekan PPL, kepala kantor, guru-guru atau tutor, dosen pembimbing, UPT PPL dan semua pihak yang tidak bisa praktikan sebutkan satu per satu.

Tata Busana merupakan salah satu program pendukung yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar di daerah Subah ini. Tata Busana juga merupakan program keahlian yang memiliki peranan yang sangat penting, khususnya di dalam dunia industri. Penguasaan materi Tata Busana oleh siswa akan sangat bergantung pada kualitas pembelajaran di kelas. Dengan demikian perbaikan penyelenggaraan proses pembelajaran merupakan sebuah keniscayaan yang harus senantiasa dilakukan.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tata Busana

Tata Busana merupakan program keahlian yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari karena sifatnya yang aplikatif. Hal itu bisa dilihat sebagai sebuah kelebihan karena dapat memberikan pengetahuan baru bagi para peserta didik Sanggar Kegiatan Belajar yang mempunyai konsep belajar Pendidikan Luar Sekolah dengan peserta didik Kejar Paket C yang mengutamakan pelajaran- pelajaran umum setara SMA.

Fenomena lain yang terjadi sekarang ini yaitu mulai terlihat adanya pergeseran minat siswa terhadap pelajaran Tata Busana. Jika dahulu siswa merasakan phobia pada Tata Busana, dewasa ini mata pelajaran Tata Busana justru menjadi pelajaran yang digemari siswa. Hal itu didukung dengan posisi strategis mata pelajaran Tata Busana sebagai salah satu kejuruan yang menjanjikan. Karena dengan belajar Tata Busana, siswa dibekali ketrampilan yang mampu membantu mereka didalam menghadapi dunia industri yang semakin kompetitif.

Kecenderungan diatas pada akhirnya bermuara pada kualitas pembelajaran di kelas. Kelemahan-kelemahan yang sering terjadi dalam pembelajaran tata busana adalah lebih pada pengelolaan kelas, mengelola beragam kemampuan siswa dalam memahami materi karena dalam kelas yang heterogen kita tidak bisa menyeragamkan perlakuan pada siswa yang cerdas dan siswa yang “dibawah rata-rata”. Keterampilan guru dalam menyajikan konsep-konsep Tata Busana secara menyenangkan akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Tata Busana didalam kelas.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Busana Butik

Secara normatif, sarana dan prasarana pembelajaran Tata Busana di UPTD SKB Subah Kab. Batang sudah cukup baik. Media pembelajaran seperti LCD Proyektor, papan tulis, mesin jahit, mesin obras, mesin bordir, mesin itik, semuanya tersedia walaupun jumlahnya masih terbatas. Sehingga

demikian secara umum ketersediaan sarana pembelajaran Busana Konveksi cukup memadai.

### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong kami, Drs. Dwi Suharyanto merupakan sosok guru yang arif yang merupakan guru yang sangat berkompeten dalam bidangnya. Beliau selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat mengajar baik itu berupa media, sumber belajar dan alat-alat pendukung yang dibutuhkan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Karena pengalaman beliau yang cukup lama sebagai guru, beliau sangat jeli dan kritis jika praktikan melakukan kesalahan dalam mengajar.

Selain peran guru pamong, dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting. Dosen pembimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Dr. Ir. Rodia Syamwil, M.Pd. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Kemajuan kemampuan praktikan dan perbaikan dalam mengajar sangat dipengaruhi oleh masukan-masukan dan motivasi yang diberikan oleh dosen pembimbing kami.

### **D. Kualitas Pembelajaran Tata Busana**

Dalam PPL 2 praktikan diberi kepercayaan untuk mengamati pembelajaran di kelas. Respon yang diberikan peserta didik terhadap guru PPL sangat baik, mereka menyambut secara positif. Peserta didik juga aktif dalam pembelajaran. Secara umum, kualitas pembelajaran Tata Busana berlangsung baik, tentu saja dengan tidak menafikan permasalahan-permasalahan yang sering terjadi. Masalah-masalah tersebut berupa penyimpangan sebagian siswa dalam mengerjakan PR atau dalam mendengarkan dan memahami pelajaran.

Kekurangan yang dapat praktikan evaluasi adalah kurangnya inovasi dalam menerapkan berbagai model pembelajaran Tata Busana. Hal itu kadang berimbas pada kebosanan yang dialami siswa karena pembelajaran yang monoton (dominasi metode ekspositori dan tanya jawab). Namun pendekatan CTL tetap diupayakan dalam pembelajaran tata busana. Kekurangan lainnya mungkin bersumber dari kekurangan praktikan dalam mempersiapkan materi pelajaran sehingga materi yang disampaikan kadang kurang terencana/terstruktur.

### **E. Kemampuan diri praktikan**

Secara kapasitas materi yang dimiliki praktikan mungkin sudah cukup memadai berbekal dari materi perkuliahan. Namun dalam kemampuan pedagogik dan pengajaran praktikan harus banyak belajar, terutama dalam mengelola dan mengorganisasi beragam kemampuan peserta didik. Praktikan masih harus berlatih bagaimana memotivasi peserta didik dan menjadikan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena itulah

yang diinginkan peserta didik. Intinya bagaimana kita bisa memasuki dunia peserta didik dengan yang mereka sukai, kemudian membawa mereka ke dunia kita untuk melakukan transfer ilmu.

**F. Nilai Tambah yang diperoleh setelah PPL 2**

Nilai tambah yang dapat praktikan peroleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di UPTD SKB Subah Kab. Batang antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran Tata Busana di dalam kelas
2. Mengetahui strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk menangani masalah-masalah siswa di dalam maupun di luar pembelajaran di kelas
3. Mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran
4. Menjadikan praktikan lebih arif dan dewasa dalam menghadapi masalah peserta didik
5. Mematangkan pola pikir dan komitmen praktikan sebagai calon guru
6. Memperkaya khasanah pengalaman kami di dunia pendidikan

**G. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Subah Kab. Batang dan Unnes**

Secara umum mutu UPTD SKB Subah Kab. Batang sudah baik. Selain mutu akademik, citra UPTD SKB Subah Kab. Batang juga sudah baik. Saran-saran yang dapat kami berikan antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan guru melalui motivasi dan pembekalan kompetensi profesional harus menjadi program utama SKB karena guru atau tutor adalah ujung tombak kemajuan SKB.
2. Perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana, terutama yang berhubungan dengan perangkat/media pembelajaran inovatif dan perlengkapan yang berbasis teknologi informasi.
3. Perlunya optimalisasi program pengembangan sumber daya sekolah (peserta didik, tutor, karyawan, dll) dan pengembangan budaya ilmiah peserta didik dan tutor untuk pengembangan kualitas pembelajaran.

Batang, Oktober 2012

Guru Pamong.

Mahasiswa PPL

**Drs. Dwi Suharyanto**

**Umi Zulaedah Aziroh**

NIP. 195612091981031011

NIM. 5401408109